	Universitas Negeri Surabaya **S1 Masase**	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
TERAPI SPA DAN BEAUTY MASSAGE	8920403013		3		25 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Yuni Fitriyah Ningsih, S.Pd., M.Pd.	JOESOEF ROEPAJADI

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Terapi Spa Dan Beauty Massage memberikan pemahaman komprehensif tentang teknik-teknik pijat estetika dan perawatan tubuh yang digunakan dalam industri spa dan kecantikan. Mahasiswa akan mempelajari berbagai metode pijat wajah, tubuh, dan kepala yang bertujuan untuk relaksasi, peremajaan kulit, serta peningkatan penampilan. Materi mencakup anatomi dan fisiologi kulit, penggunaan produk perawatan, teknik pijat klasik dan modern, serta manajemen perawatan spa. Tujuan mata kuliah ini adalah membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dalam memberikan terapi pijat kecantikan yang aman, efektif, dan sesuai standar profesional. Ruang lingkup pembelajaran meliputi praktikum langsung, studi kasus, dan pemahaman etika profesi dalam bidang terapi kecantikan.	
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL	Menunjukkan integritas, etika profesional, dan tanggung jawab dalam praktik masase berbasis bukti (evidence-based) dan menghargai keragaman budaya, kebutuhan klien, dan prinsip keselamatan pasien
	CPL	Mampu mengelola praktik mandiri atau tim dalam layanan terapi dan masase kesehatan, kebugaran, rehabilitasi, pediatric dan geriatric
	CPL	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
	CPL	Merancang dan menerapkan protokol terapi dan masase olahraa berbasis kebutuhan klien (kesehatan, kebugaran, rehabilitasi, pediatric dan geriatric)
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Menerapkan prinsip-prinsip etika profesional dan keselamatan pasien dalam praktik terapi spa dan beauty massage
	CPMK-2	Mengevaluasi produk dan peralatan terapi spa dan beauty massage berdasarkan keamanan, efektivitas, dan standar industri
	CPMK-3	Menciptakan rencana pengembangan praktik mandiri atau tim dalam layanan terapi spa dan beauty massage
	CPMK-4	Menerapkan prinsip kewirausahaan dan manajemen bisnis dalam pengelolaan layanan terapi spa
	CPMK-5	Menganalisis tren terkini dalam industri spa dan beauty massage untuk pengembangan kompetensi profesional berkelanjutan
	CPMK-6	Menciptakan protokol terapi spa dan beauty massage yang inovatif dan personalized sesuai kebutuhan spesifik klien
	CPMK-7	Menganalisis interaksi antara berbagai modalitas terapi spa (aromaterapi, hydrotherapy, dll) untuk optimalisasi hasil
	CPMK-8	Mengevaluasi efektivitas teknik terapi spa dan beauty massage yang diterapkan berdasarkan respons klien dan standar praktik
	CPMK-9	Menerapkan teknik-teknik terapi massage kecantikan yang sesuai dengan prinsip evidence-based dan budaya klien
	CPMK-10	Menganalisis kebutuhan klien berdasarkan kondisi kesehatan, kebugaran, atau kecantikan untuk menentukan pendekatan terapi yang tepat
	Matrik CPL - CPMK	

CPMK	CPL	CPL	CPL	CPL
CPMK-1	✔			
CPMK-2	✔			
CPMK-3		✔		
CPMK-4		✔		
CPMK-5			✔	
CPMK-6				✔
CPMK-7				✔
CPMK-8				✔
CPMK-9				✔
CPMK-10				✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔															
CPMK-2											✔					
CPMK-3														✔		
CPMK-4																
CPMK-5															✔	✔
CPMK-6				✔	✔							✔	✔			
CPMK-7							✔		✔							
CPMK-8			✔							✔						
CPMK-9						✔										
CPMK-10		✔						✔								

Pustaka

Utama :

1. Xu, Y. C., Wang, Q. Q., Chen, M. Y., Gao, Y. J., Wang, J. Y., Ge, H. T., Weng, H., Chen, J. P., & Xu, G. H. (2024). The Effect of Gua Sha Therapy on Pain in Parkinson's Disease: a Randomized Controlled Trial. International Journal of General Medicine, Volume 17, 2791–2800. https://doi.org/10.2147/IJGM.S461958
2. Wang, E., & Lipner, S. R. (2024). Adverse Effects of Do-It-Yourself Nail Cosmetics: A Literature Review. Skin Appendage Disorders, 10(3), 180–185. https://doi.org/10.1159/000536381
3. Wang, B., Chen, H., & Eungpinichpong, W. (2025). The therapeutic potential of Gua Sha on fascia: evidence and possible mechanisms. International Journal of Public Health Science (IJPHS), 14(2), 672. https://doi.org/10.11591/ijphs.v14i2.25168
4. Faidah, M. (2023). Exploration of Beauty Treatments in Sharia Beauty Clinics: The Indonesian Experience (pp. 492–499). https://doi.org/10.2991/978-2-38476-152-4_46

Pendukung :

1. Braun, M., Schwickert, M., Nielsen, A., Brunnhuber, S., Dobos, G., Musial, F., Lüdtke, R., & Michalsen, A. (2011). Effectiveness of Traditional Chinese "Gua Sha" Therapy in Patients with Chronic Neck Pain: A Randomized Controlled Trial. Pain Medicine, 12(3), 362–369. https://doi.org/10.1111/j.1526-4637.2011.01053.x
2. Braun, M., Schwickert, M., Nielsen, A., Brunnhuber, S., Dobos, G., Musial, F., Lüdtke, R., & Michalsen, A. (2011). Effectiveness of Traditional Chinese "Gua Sha" Therapy in Patients with Chronic Neck Pain: A Randomized Controlled Trial. Pain Medicine, 12(3), 362–369. https://doi.org/10.1111/j.1526-4637.2011.01053.x

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring* (*online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, menjelaskan, dan menerapkan prinsip etika serta protokol keselamatan dalam skenario praktik terapi spa dan beauty massage.	1. Mengidentifikasi prinsip etika profesional dalam terapi spa dan beauty massage 2. Menjelaskan prosedur keselamatan pasien yang relevan 3. Menerapkan prinsip etika dan keselamatan dalam studi kasus praktik	Perhatian mahasiswa dalam perkuliahan	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi praktik.			5%

2	Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menerapkan prinsip etika profesional serta protokol keselamatan dalam berbagai skenario praktik terapi spa dan beauty massage.	Perhatian mahasiswa dalam perkuliahan	Mahasiswa yang aktif bertanya/berdiskusi dan memperhatikan dalam proses perkuliahan menfapatkan poin tambahan	metode Luring / Offline			4%
3	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyimpulkan kebutuhan klien serta merancang rekomendasi terapi yang sesuai.	1. Kemampuan mengidentifikasi kondisi kesehatan, kebugaran, atau kecantikan klien melalui wawancara dan observasi 2. Kemampuan menganalisis data klien untuk menentukan kebutuhan terapi 3. Kemampuan merumuskan rekomendasi terapi yang tepat berdasarkan analisis	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyimpulkan kebutuhan klien serta merancang rekomendasi terapi yang sesuai.	Studi kasus, diskusi kelompok, simulasi konsultasi klien, dan presentasi.			5%
4	Mahasiswa dapat menilai dan menyimpulkan keefektifan teknik terapi berdasarkan kriteria respons klien dan kesesuaian dengan standar praktik industri.	1. Kemampuan menganalisis respons klien terhadap teknik terapi yang diterapkan 2. Kemampuan mengevaluasi kesesuaian teknik dengan standar praktik spa dan beauty massage 3. Kemampuan memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi	Mahasiswa dapat menganalisis respons klien terhadap teknik terapi yang diterapkan	Studi kasus, diskusi kelompok, demonstrasi, dan evaluasi praktik.			3%
5	Mahasiswa dapat menilai dan menyimpulkan keefektifan teknik terapi berdasarkan kriteria respons klien dan kesesuaian dengan standar praktik industri.	1. Kemampuan menganalisis respons klien terhadap teknik terapi yang diterapkan 2. Kemampuan mengevaluasi kesesuaian teknik dengan standar praktik spa dan beauty massage 3. Kemampuan memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi	Mahasiswa dapat menganalisis respons klien terhadap teknik terapi yang diterapkan	Studi kasus, diskusi kelompok, demonstrasi, dan evaluasi praktik.			3%
6	Mahasiswa dapat merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi protokol terapi spa dan beauty massage yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan unik klien, serta mampu mengintegrasikan inovasi dalam praktik terapi.	1. Kemampuan menganalisis kebutuhan spesifik klien (jenis kulit, kondisi kesehatan, preferensi) 2. Kreativitas dalam merancang protokol yang inovatif dan personalized 3. Ketepatan penerapan teknik terapi spa dan beauty massage dalam protokol 4. Kemampuan mengevaluasi dan merevisi protokol berdasarkan umpan balik simulasi	Mahasiswa dapat menganalisis kebutuhan spesifik klien (jenis kulit, kondisi kesehatan, preferensi)	Project-based learning, studi kasus, diskusi kelompok, simulasi, dan presentasi.			5%
7	Mahasiswa dapat merancang, mengembangkan, dan menyusun protokol terapi spa dan beauty massage yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan individual klien, serta mampu mempresentasikan dan mempertahankan rancangan protokol tersebut dengan argumentasi yang logis dan berbasis evidence.	1. Kemampuan mengidentifikasi kebutuhan spesifik klien 2. Kreativitas dalam merancang protokol yang inovatif 3. Ketepatan pemilihan teknik dan produk sesuai kondisi klien 4. Kelengkapan dan sistematika penyusunan protokol 5. Kemampuan presentasi dan argumentasi atas rancangan protokol	Kemampuan mengidentifikasi kebutuhan spesifik klien	Project-based learning, diskusi kelompok, presentasi, dan studi kasus.			5%

8	Ulangan Tengah Semester	1. Menjelaskan konsep dasar spa dan beauty (definisi, manfaat, tujuan) 2. Mengidentifikasi anatomi & fisiologi kulit serta fungsi utamanya. 3. Menyebutkan macam-macam jenis treatment spa dan fungsinya 4. Menjelaskan produk dan bahan aktif yang digunakan dalam perawatan kecantikan. 5. Membedakan teknik tehnik spa (relaksasi, teraputik, kosmetik). 6. Menjelaskan etika kerja dan protokol keselamatan/sterilisasi di salon/spa 7. Menguraikan indikasi dan kontraindikasi suatu treatment. 8. Menjelaskan prinsip sanitasi & higiene dalam layanan spa dan beauty.	Jawaban lengkap, tepat, menggunakan istilah spa & beauty yang benar, serta mampu mengaitkan konsep dengan praktik.	metode Luring / Offline			15%
9	Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas teknik terapi massage kecantikan berdasarkan studi kasus dan hasil praktik.	keantifan siswa saat di kelas dan praktik	partisipasi dan keaktifan mahasiswa saat perkuliahan	metode Luring / Offline			5%
10	Mahasiswa mampu menilai keamanan, efektivitas, dan standar industri produk serta peralatan spa	keaktifan siswa saat di kelas dan praktik	partisipasi dan keaktifan mahasiswa saat perkuliahan	metode Luring / Offline‘			5%
11	Mahasiswa mampu menciptakan protokol terapi spa & beauty massage yang personalized sesuai karakteristik klien.	menciptakan protokol terapi spa & beauty massage yang personalized sesuai karakteristik klien	Mahasiswa mampu menilai keamanan, efektivitas, dan standar industri produk serta peralatan spa	metode Luring / Offline			5%
12	Mahasiswa mampu mengembangkan protokol terapi inovatif dengan mengintegrasikan berbagai modalitas spa.	Mengembangkan protokol terapi inovatif dengan mengintegrasikan berbagai modalitas spa	Mengembangkan protokol terapi inovatif dengan mengintegrasikan berbagai modalitas spa	metode Luring / Offline			5%
13	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip kewirausahaan dan manajemen layanan spa dalam simulasi praktik usaha.	partisipasi dan keaktifan mahasiswa saat perkuliahan	partisipasi dan keaktifan mahasiswa saat perkuliahan	metode Luring / Offline			5%
14	Mahasiswa mampu menyusun rencana pengembangan praktik mandiri atau tim dalam layanan terapi spa dan beauty massage.	Dapat menyusun rencana pengembangan praktik mandiri atau tim dalam layanan terapi spa dan beauty massage	Dapat menyusun rencana pengembangan praktik mandiri atau tim dalam layanan terapi spa dan beauty massage	metode Luring / Offline			5%
15	Mahasiswa mampu menganalisis tren industri spa dan beauty massage terkini sebagai dasar pengembangan kompetensi profesional berkelanjutan.	Menganalisis tren industri spa dan beauty massage terkini sebagai dasar pengembangan kompetensi profesional berkelanjutan.	Menganalisis tren industri spa dan beauty massage terkini sebagai dasar pengembangan kompetensi profesional berkelanjutan	metode Luring / Offline			5%
16	Ulangan Akhir Semester	Ulangan Akir Semester	Ulangan Akhir Semester	metode Luring / Offline			20%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.